

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA MUTIARA
SIS AL-JUFRI PALU**



Disusun oleh :

RATNA NINGSIH DWI ANGGRAINI
NIT 30621016

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA MUTIARA
SIS AL-JUFRI PALU**



Disusun oleh :

RATNA NINGSIH DWI ANGGRAINI
NIT 30621016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA ANGKATAN VII
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA MUTIARA
SIS AL-JUFRI PALU

Oleh:

RATNA NINGSIH DWI ANGGRAINI
NIT. 30621016

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya


Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk
menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Disetujui oleh :

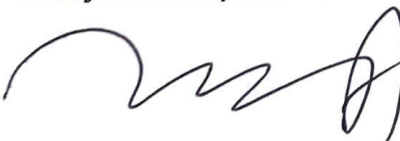
Supervisor/OJT I


HENDRA. S.E.
NIP. 19630408 198902 1 001

Dosen Pembimbing


Dr. PRASETYO ISWAHYUDI, S.T., M.M
NIP. 19730916 199703 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara


AHMAD MUSADEK, S.T., M.MT.
NIP. 19680217 199102 1 001

KATA PENGANTAR

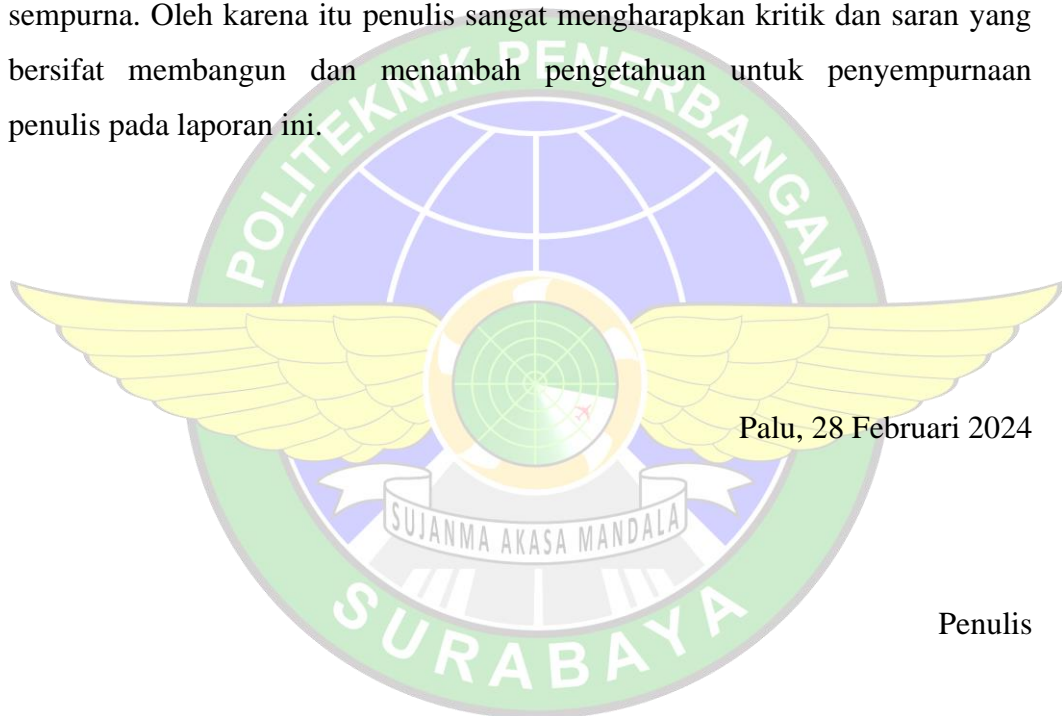
Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur terhadap kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan laporan *On The Job Training* (OJT) tepat waktu. Dari hasil yang telah dicapai penulis selama melaksanakan OJT di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu selama kurang lebih 3 bulan terhitung dari tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 28 Februari 2024, penulis mendapatkan banyak pengetahuan serta pengalaman baru di dunia manajemen kebandarudaraan.

Selama proses penyusunan laporan OJT penulis banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik material, materi dan saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua yang memberikan dukungan doa, moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan OJT.
3. Bapak Rudi Richardo, S.H., M.H. selaku kepala Bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu, yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan On the Job Training (OJT).
4. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku direktur Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membantu terlaksanakannya On the Job Training (OJT).
5. Bapak Ahmad Musadek, ST, M.MT. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya yang juga telah memberikan pengarahan kepada taruna/i sebelum berangkat On the Job Training (OJT).
6. Dr. Prasetyo Iswahyudi, ST., MM., selaku pembimbing OJT kami.
7. Bapak Hendra, SE. sebagai Koordinator Apron Movement Control selama *On The Job Training* (OJT) di Bandara Mutiara SIS Al-Jufrie Palu
8. Semua pegawai yang ada di *Terminal Officer*, *Apron Movement Control* dan *Aviation Security* yang telah membantu dalam hal pembelajaran di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu.

9. Seluruh senior alumni Politeknik Penerbangan Surabaya yang bekerja di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu yang telah membantu selama pelaksanaan *On The Job Training*.
10. Serta Stefanny Junita Ekachandra, Sweetty Jasmine, Moh. Rafi Annahl, Moh. Andan Syukron dan Rio Osama selaku teman-teman OJT yang telah memberikan bantuan selama penyusunan laporan OJT.

Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Maka penulisan hasil Laporan Kegiatan *On the Job Training* ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah pengetahuan untuk penyempurnaan penulis pada laporan ini.



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training.....	9
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan OJT	10
BAB II PROFIL LOKASI OJT	11
2.1 Gambaran Umum Lokasi OJT	11
2.1.1 Sejarah Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri Palu	11
2.1.2 Perkembangan Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri Palu.....	12
2.2 Data Umum	13
2.2.1 Fasilitas Sisi Darat.....	13
2.2.2. Fasilitas Sisi Udara.....	15
2.3 Struktur Organisasi.....	17
2.4 Gambaran Umum.....	17
2.4.1 Aviation Security	17
2.4.2 Terminal Inspection Service.....	20
2.4.3 Apron Movement Control	21
2.4.4 Commercial	22
2.4.5 Unit Pelayanan Kargo	23
BAB III TINJAUAN TEORI	25
3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan On The Job Training	25
3.1.1 Unit Wilayah Kerja	25
3.2 Jadwal Pelaksanaan	25
3.2.1 Aviation Security	27
3.2.2 Terminal Inspection Service (TIS).....	33
3.2.3 Unit Pelayanan Kargo	35
3.2.4 Apron Movement Control (AMC)	37
3.3 Permasalahan.....	38
3.4 Penyelesaian Masalah.....	38

BAB IV PENUTUP	41
4.1 Kesimpulan.....	41
4.1.1 Kesimpulan terhadap Bab III	41
4.1.2 Kesimpulan terhadap OJT Secara Keseluruhan	41
4.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tampilan Excel yang Digunakan AMC masih belum terhubung dengan divisi yang bersangkutan	39
Gambar 3. 2 Tampilan Layar Informasi yang masih diinput manual oleh petugas informasi	40
Gambar 3. 3 Tampilan Excel Informasi perihal manifest	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Terminal. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri.....	14
Tabel 2. 2 Runway. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.....	15
Tabel 2. 3 Taxiway. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.....	15
Tabel 2. 4 Apron Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.....	16



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training

On the Job Training (OJT) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi taruna untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN dan Instansi Pemerintahan. OJT memberi kesempatan kepada taruna untuk mengabdikan ilmu – ilmu yang telah diperoleh di kampus. OJT merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. OJT juga merupakan pengenalan awal bagi taruna terhadap lingkungan kerja yang nantinya harus diterima dan dijalani serta berguna untuk menambah wawasan diluar kampus pendidikan, dengan demikian setiap taruna diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan dunia kerja nantinya.

Pelaksanaan On The Job Training merupakan kewajiban bagi para Taruna/I sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor PK.09/BPSDM – 2016 tentang Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan di Bidang Penerbangan. Pada KP 22 tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 tentang Standar Kompetensi dan Politeknik Penerbangan Surabaya wajib menyiapkan kurikulum dan silabus yang mengacu pada standar kompetensi tersebut.

Pada On The Job Training (OJT) yang dilaksanakan di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufrie Palu yang mana telah ditentukan oleh Politeknik Penerbangan Surabaya (POLTEKBANG). Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I ini mencakup Terminal Inspection Service (TIS), Apron Movement Control (AMC), Komersil dan Aviation Security (AVSEC). On The Job Training I ini juga merupakan syarat kelulusan semester IV.

Dengan demikian OJT sangat diperlukan agar setelah menyelesaikan masa pendidikan, taruna memiliki kemampuan yang dapat diandalkan dalam melaksanakan tugasnya. OJT ini juga digunakan sebagai tolak ukur akan kemampuan dari tiap-tiap taruna, mampu atau tidaknya taruna tersebut mengaplikasikan semua teori yang di dapat untuk diterapkan.

1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan OJT

Adapun maksud dalam pelaksanaan OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan pendidikan.
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Manfaat dari OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma III adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi / substansi keilmuan secara lisan dan tulisan.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Gambaran Umum Lokasi OJT

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu merupakan Bandar Udara Kelas I yang dikelola oleh Dirjen Perhubungan Udara. Dengan posisi yang strategis yang berada di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah tepatnya di Kota Palu. Jarak Bandar Udara dari Kota Palu adalah 4 NM sebelah tenggara dengan 00°55'00''S-119°54'37''E. Wilayah Bandar Udara tersebut termasuk dalam kelas C dengan status AERODROME CONTROL TOWER, dan wilayah tanggung jawab tower secara lateral adalah dalam radius 10 NM terpusat di "PAL" VOR. Batas vertikalnya adalah 4000 feet untuk upper limitnya.

2.1.1 Sejarah Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri Palu

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu dibangun pada tahun 1954 dengan nama Masowu yang di ambil dari bahasa Kaili suku Lembah Palu yang berarti debu. Kemudian berganti nama menjadi Bandara Mutiara saat diresmikan Presiden Soekarno pada tahun 1957. Nama Bandara Mutiara merupakan peninggalan sejarah satu-satunya bandara di Indonesia yang di berikan nama langsung oleh Presiden Soekarno. Saat kunjungan Presiden Soekarno, Bandara Palu masih bernama Masowu. Oleh Ketua DPRD Donggala saat itu Andi Aksa Tombolotutu, selaku ketua panitia penyambutan mempersilahkan Presiden Soekarno memberi nama bandara sekaligus menggunting pita peresmianya. Saat itu Soekarno merenung sejenak dan kemudian memberi nama Bandara Mutiara. Saya melihat dari udara, Palu ini indah berkilauan. Maka saya namakan Bandara ini Mutiara, kata Presiden Soekarno saat itu. Bandara ini sempat beberapa kali berpindah tangan, yakni dikelola Pemerintah Kabupaten Donggala pada 1957-1958, Angkatan Udara Republik Indonesia pada tahun 1958-1963, kembali ke Pemerintah Kabupaten Donggala pada 2 Januari 1963 dan diserahkan ke Departemen Perhubungan pada 28 Oktober 1964.

Bandara Mutiara yang berada sekitar lima kilometer dari pusat Kota Palu juga telah disinggahi pesawat dari Tolitoli, Buol, Poso, Luwuk, Ampana dan Mamuju. Sementara untuk pesawat berbadan besar disinggahi dari Makassar, Surabaya, Balikpapan dan Jakarta. Panjang landasan pacu saat ini 2.250 meter x 45 meter. Berdasarkan Kemenhub Nomor: KM 45/2006 tentang rencana induk Bandara Mutiara, bandara ini akan mengalami perluasan sebanyak 204,095 hektare. Seluas 115,356 hektare sudah dibebaskan dan tinggal 88,799 lagi yang belum dibebaskan Pemerintah Kota Palu. DAR (Harian Mercusuar Palu).

Masuk ke tahun 2014, Bandara ini kembali di rubah namanya. Perubahan nama bandara Mutiara karena mengikuti keinginan aspirasi daerah DPRD Tingkat I. Seperti bandara Soekarno Hatta untuk daerah Serang dan Jakarta, Makassar dengan Bandara Hassanudin dan lain-lainnya. Mengingat SIS Aljufri merupakan tokoh besar yang berperan dalam pencerdasan umat melalui dakwah dan pendidikan. SIS Aljufri juga tokoh yang konsisten menentang penjajahan di Indonesia. SIS Aljufri menjadikan Palu dan Sulteng terkenal hingga daerah manca dengan Al Khairaat'nya. Pergantian nama ada yang mengusulkan untuk mengganti nama Mutiara dengan SIS Aljufri. Ada juga yang mengusulkan nama Bandara Palu ini menjadi Mutiara SIS Aljufri. Ada juga yang mengusulkan nama Bandara Palu ini menjadi Mutiara SIS Aljufri karena Mutiara peninggalan sejarah Soekarno yang sarat makna, dan SIS Aljufri adalah mutiara peradaban yang bermukim di Palu. Dan jadilah sekarang nama bandara Palu ini menjadi "Mutiara Sis Al jufri".

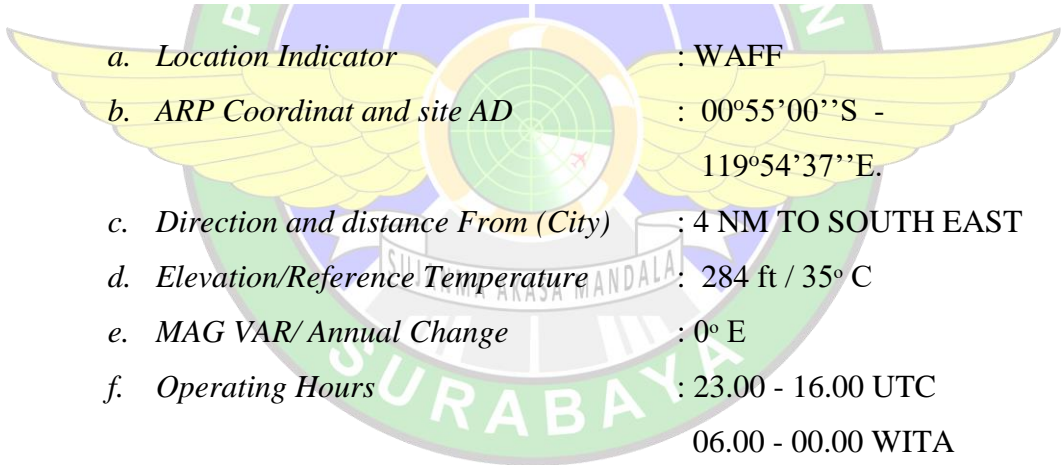
2.1.2 Perkembangan Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri Palu

Dalam perkembangan yang dialami oleh kantor Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu sejak ditetapkan menjadi Bandar Udara Kelas III, dan telah ditingkatkan menjadi Bandar Udara Kelas II, ini menandakan adanya perkembangan yang menunjukkan tingkat pelayanan penerbangan yang lebih baik dari sebelumnya. Hal-hal yang menunjukkan adanya peningkatan pelayanan penerbangan penerbngan Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu dapat dilihat melalui kondisi sarana dan prasarana, seperti adanya sarana angkutan udara,

misalnya adanya maskapai penerbangan PT. Garuda Indonesia, PT. Lion Air, PT. Wings Air, PT. Sriwijaya Airlines, PT. Susi Airlines, PT. Kalstar Airlines. Pada tahun 2008 tepatnya pada bulan Mei Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu telah ditingkatkan menjadi Bandar Udara Kelas I. Dengan peningkatan kelas tersebut terdapat penambahan fasilitas penunjang keselamatan seperti perpanjangan runway, pelebaran apron, dan penambahan fasilitas penerbangan lainnya. Mengingat tingginya minat penduduk Sulawesi Tengah terhadap transportasi udara.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu merupakan Bandar Udara Kelas I yang dikelola oleh Dirjen Perhubungan Udara. Dengan posisi yang strategis yang berada di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah tepatnya di Kota Palu. Berikut ini adalah data-data mengenai Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu berdasarkan AIP (*Aerodrome Information Publication*):

- 
- a. *Location Indicator* : WAFF
- b. *ARP Coordinat and site AD* : 00°55'00''S - 119°54'37''E.
- c. *Direction and distance From (City)* : 4 NM TO SOUTH EAST
- d. *Elevation/Reference Temperature* : 284 ft / 35° C
- e. *MAG VAR/ Annual Change* : 0° E
- f. *Operating Hours* : 23.00 - 16.00 UTC
06.00 - 00.00 WITA
- g. Jenis Pesawat Maksimal *Landing* dan *Take off* :
- Airbus A320
 - Boeing737-900ER

2.2.1 Fasilitas Sisi Darat

Berikut adalah fasilitas sisi darat Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri.

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu memiliki satu terminal dengan spesifikasi sebagai berikut :

Data Terminal	
Luas	19.476 m ²
Kapasitas	4000 orang
Jumlah SCP	SCP 1 : 1 SCP 2 : 2
Jumlah Baggage Area	3 unit
Jumlah X-Ray	SCP 1 : 2 unit SCP 2 : 2 unit
Jumlah Check in	19 unit
Jumlah Gate	7 Gate
Jumlah kursi terminal	2.193 buah kursi

Tabel 2. 5 Data Terminal. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri



Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri

2.2.2. Fasilitas Sisi Udara

1. Landasan Pacu (*Runway*)

RUNWAY	
Azimuth	15 – 33
Dimensi	2250 x 45 m
Luas	101.250 m ²
Permukaan	Asphalt Concrete
PCN	50 F/C/X/T

Tabel 2. 6 Runway. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu



Gambar 2. 2 Runway. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

2. Taxiway

TAXIWAY				
NO	Uraian	Lebar	Permukaan	Strength
1	Taxiway A	98 x 23 m	Asphalt Concrete	PCN 50 F/X/C/T
2	Taxiway B	98 x 23 m	Asphalt Concrete	PCN 48 F/X/C/T

Tabel 2. 7 Taxiway. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu



Gambar 2. 3 Taxiway Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

3. Apron

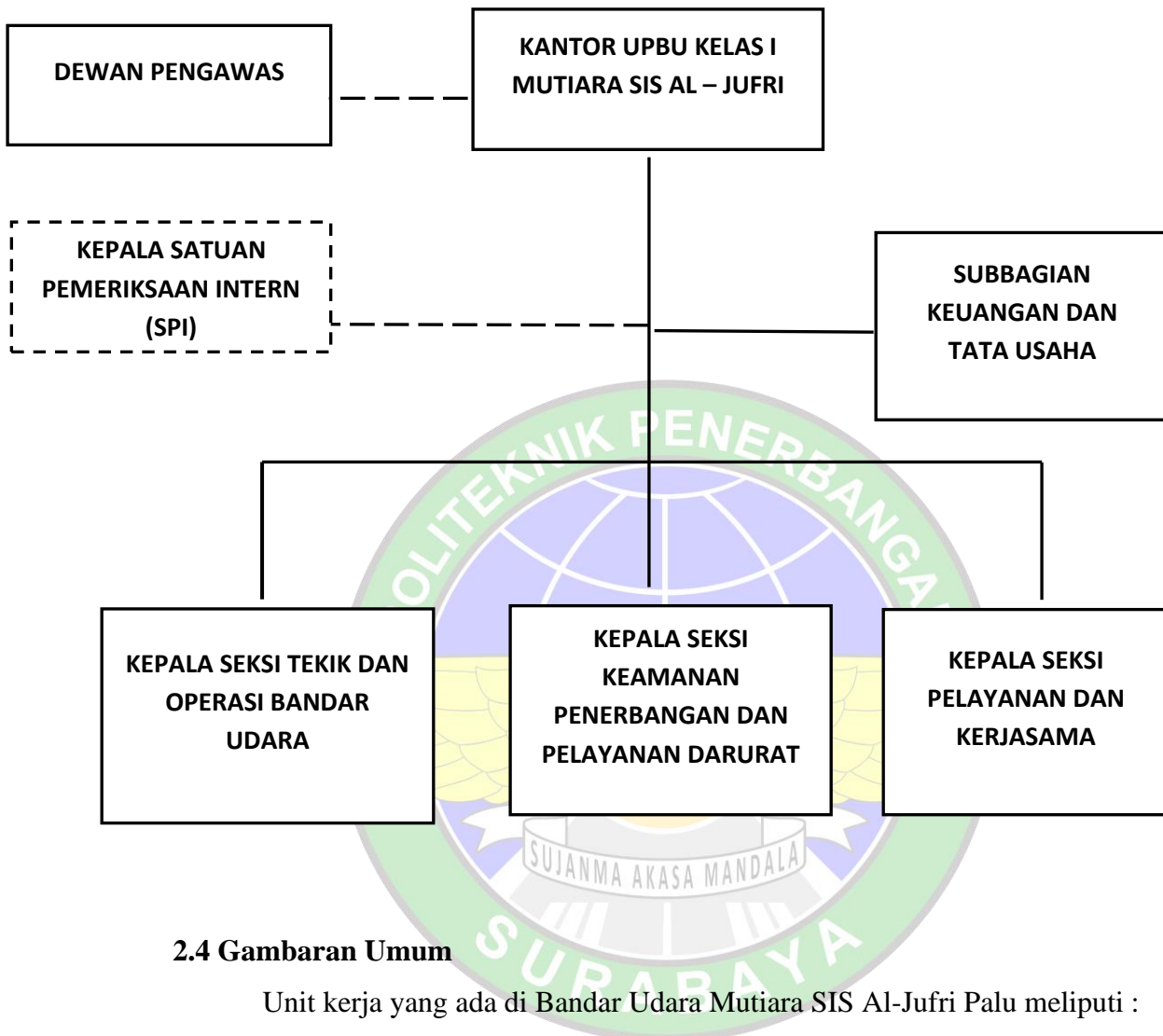
APRON				
NO	Uraian	Dimensi	Permukaan	Strength
1	Asphalt Concrete	373 x 78 M	Asphalt concrete	56 F/C/X/T
2	Rigis	373 x 110 M	Beton	70 R/C/X/T

Tabel 2. 8 Apron Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu



Gambar 2. 4 Apron. Sumber : Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

2.3 Struktur Organisasi



2.4 Gambaran Umum

Unit kerja yang ada di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu meliputi :

2.4.1 Aviation Security

Unit kerja Aviation Security (AVSEC) di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu, yaitu Unit AVSEC adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Manajerial Operasi dan Service Bandar Udara (Airport Operation and Services).

1. Tugas

Unit AVSEC memiliki tugas menyelenggarakan ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan. Serta personil aviation security harus memastikan bahwa tidak ada barang berbahaya yang terangkut

kedalam pesawat yang berpotensi digunakan penumpang untuk melawan hukum.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit AVSEC mempunyai fungsi, pelayanan, pengawasan, pemeriksaan, dan pengkoordinasian yang meliputi:

- a. Pemeriksaan terhadap seluruh orang, barang, dan kendaraan yang akan memasuki wilayah terbatas di bandara;
- b. Pengawasan terhadap area-area tertentu secara berkala dan terhadap orang, barang dan kendaraan;
- c. Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan;
- d. Pengkoordinasian dengan seluruh unit kerja yang ada di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu.

3. Sarana prasarana

Dalam melaksanakan tugas pengamanan bandar udara unit AVSEC membagi tugasnya dalam 5 regu dengan kekuatan 14 Personil dalam setiap pergantian sketnya. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

- a) Komandan Jaga : 1 Orang
- b) Supervisor : 1 Orang
- c) Koordinator : 1 Orang
- d) Shift Pagi : 14 Orang (05.00 s/d 13.00 WITA)
- e) Shift Siang : 14 Orang (13.00 s/d 19.00 WITA)
- f) Shift Malam : 14 Orang (19.00 s/d 08.00 WITA)

Posisi personil aviation security ketika dinas adalah sebagai berikut:

- a. Dinas Pagi :
 - 1) Komanda Jaga
 - 2) Supervisor
 - 3) POS 1
 - 4) POS 3
 - 5) POS 4
 - 6) POS 5

- 7) POS 8
- 8) POS 9
- 9) POS 10
- 10) POS 12
- 11) POS 15
- 12) POS 16
- 13) POS 17
- 14) POS 18

b. Dinas Siang :

- 1) Komanda Jaga
- 2) Supervisor
- 3) POS 1
- 4) POS 3
- 5) POS 4
- 6) POS 5
- 7) POS 8
- 8) POS 9
- 9) POS 10
- 10) POS 12
- 11) POS 15
- 12) POS 16
- 13) POS 17
- 14) POS 18



c. Dinas Malam

- 1) Komanda Jaga
- 2) Supervisor
- 3) POS 1
- 4) POS 3
- 5) POS 4

- 6) POS 5
- 7) POS 8
- 8) POS 9
- 9) POS 10
- 10) POS 12
- 11) POS 15
- 12) POS 16
- 13) POS 17
- 14) POS 18

Fasilitas Pendukung Pada Unit AVSEC Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu adalah seperti : Mesin x-ray, Hand Held Metal Detector (HHMD), Walk Through Metal Detector (WTMD), Handly Talky (HT), Telepon Lokal, CCTV, dan Mobil Patroli.

2.4.2 Terminal Inspection Service

Unit kerja *Terminal Inspection Service* (TIS) yang ada di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu merupakan unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Manajerial *Airport Operation and Services* Bandara Mutiara SIS Al-Jufri Palu.

1. Tugas

Unit TIS ini memiliki tugas melakukan pengawasan dan memastikan semua fasilitas yang ada di terminal penumpang berfungsi dengan baik dan layak pakai, pengawasan yang dilakukan ini mengacu pada peraturan menteri dan menjadi dasar pelaksanaan tugas TIS yaitu PM 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara dan SOP unit *Terminal Inspection Services*.

2. Fungsi

Untuk dapat melaksanakan tugas yang sudah dijelaskan sebelumnya, unit TIS mempunyai fungsi seperti pelayanan dan pengawasan yang meliputi:

- a. Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan ataupun belum memahami alur dari pos *check-in* sampai ke pesawat udara;
- b. Pengawasan terhadap kebersihan yang ada di daerah terminal penumpang;

dan;

- c. Pengawasan terhadap seluruh petugas dan kelancaran operasional yang ada di terminal serta pengatur penggunaan *trolley* dan *porter*.

3. Saran dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas pengawasan fasilitas di bandar udara unit TIS memiliki personil sebanyak 5 yang terdiri dari 2 bagian informasi dan 3 bagian terminal inspeksi. Jadwal dinas per harinya diatur oleh Koordinator yang sudah sesuai yaitu jika mengikuti pembagian shift maka 2 hari kerja 2 hari libur begitu seterusnya. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut :

- a. Dinas Pagi : 2 orang informasi; 1 orang terminal
(04.30 s/d 12.00 WITA)
- b. Dinas Siang : 2 orang informasi : 1 orang terminal
(11.00 s/d 17.00 WITA)
- c. Dinas Jam Operasional : 2 orang (Senin – Jum’at Pukul 08.00 s/d 17.00 WITA)

Fasilitas pendukung yang ada pada unit TIS seperti, CCTV, AC, *television* dispenser, lemari, komputer, printer, meja kerja, dan kursi kerja.

2.4.3 Apron Movement Control

1. Tugas Pokok

Unit AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di daerah sisi udara serta pencatatan data penerbangan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi :

- a. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
- b. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan obstacle.

- c. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC (Aerodrome Control).
- d. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD (Foreign Object Debris) dan sampah.
- e. Pelayanan Pemanduan Parkir Pesawat Udara;
- f. Pelayanan Pencatatan Data Penerbangan;
- g. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE (Ground Support Equipment) yang beroperasi di sisi udara;
- h. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara;
- i. Pelayanan penyuluhan dan evaluasi terhadap pemohon TIM.

3. Sarana dan Prasarana

AMC merupakan pelaksana tugas operasional yang memiliki umlah petugas operasional saat ini berjumlah 3 personil. Jadwal dinas dibuat oleh Kanit Unit AMC dengan mempertimbangkan pengaturan penempatan personil dalam jadwal dinas secara seimbang.

Fasilitas/ peralatan:

- a. Komputer dengan printer
- b. Handy Talky
- c. Marshalling bet
- d. Flash light
- e. Ear muff
- f. Follow me car

2.4.4 Commercial

Organisasi kerja unit Commercial di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu, yaitu unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada langsung di bawah Executive General Manager sehingga unit Commercial hanya berfokus mengembangkan usaha yang dapat melancarkan perencanaan bandara. Pada pelaporan data pihak commercial melakukan pelaporan langsung kepada Executive General Manager.

1. Tugas unit komersil yaitu sebagai berikut :

- a. Pencatatan pemasukan bandara seperti parkir, PJP2U, PJP4U serta kontrak dengan sebuah perusahaan.
 - b. Menyerahkan/memposting hasil rekapan pendapatan selama 1 bulan ke finance.
 - c. Pencatatan pengeluaran bandara.
 - d. Membuat kontrak kerjasama dengan sebuah perusahaan.
 - e. Pencatatan pendapatan dari penerbangan terjadwal dan tidak terjadwal
2. Personel unit Commercial Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu berjumlah 10 orang yang terdiri dari :
- a. 1 orang Head of Commercial
 - b. 2 orang Supervisor Commercial
 - c. 2 orang Staff Commercial

2.4.5 Unit Pelayanan Kargo

1. Tugas Pokok

Unit Pelayanan Kargo (Cargo Service) Bandar Udara Internasional Minangkabau mempunyai tugas pokok melakukan Inspeksi di daerah terminal kargo dan memberikan pelayanan bagi pengguna jasa terminal kargo di Bandar Udara Internasional Minangkabau.

2. Tugas Utama

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Unit Pelayanan Kargo Bandar Udara Internasional Minangkabau mempunyai tugas utama:

- a. Memastikan semua personil (Kasir, Acceptance, dan Checker) melakukan aktivitas di terminal kargo sesuai dengan prosedur, kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing – masing berdasarkan peraturan yang berlaku.
- b. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap produksi Terminal Kargo (Incoming dan Outgoing).
- c. Bersama sama dengan Avsec melakukan pengawasan terhadap keamanan di area Terminal Kargo.
- d. Membuat logbook harian dan laporan kegiatan operasional Terminal Kargo secara berkala serta melaporkan kepada Station Manager
- e. Memantau kegiatan operasional fasilitas Perimeter lini 1 dan lini 2.

- f. Memantau kondisi umum dalam terminal kargo domestik.
- g. Memantau ketertiban secara umum di area terminal kargo bandara.
- h. Memantau kebersihan seluruh terminal kargo.
- i. Memantau ketertiban peralatan GSE di terminal kargo lini 1 air side.
- j. Pengawasan terhadap keseluruhan Fasilitas dan Pelayanan di Terminal kargo :
 - 1) Memantau kondisi toilet, kantin dan musholla.
 - 2) Memantau ketersediaan air di toilet dan tempat wudhu di musholla
 - 3) Memantau ketersediaan rambu dan marka parkir kendaraan.
 - 4) Memantau pelayanan bongkar muat barang kargo.
 - 5) Memantau pelayanan kendaraan operasional.
 - 6) Mengawasi kegiatan pelayanan porter kargo.
- k. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait untuk menjaga kesiapan fasilitas dan kelancaran operasional Terminal Kargo.
- l. Memberi Kelancaran Flow kendaraan kargo :
 - 1) Mengendalikan kelancaran flow kendaraan kargo.
 - 2) Membantu penanganan pengiriman dan penerimaan kargo yang mengalami kesulitan dan koordinasi terkait penanganannya.
 - 3) Memantau kelancaran kendaraan di pelataran parkir.
 - 4) Memantau pergerakan kendaraan GSE di gedung terminal kargo.
 - 5) Memantau keadaan area parkir kendaraan empu.
- 3. Fasilitas yang ada pada Unit Cargo sendiri terdiri dari:
 - a. Mesin x-ray
 - b. Cool storage
 - c. Palet
 - d. Ruang transit kargo domestik
 - e. Ruang barang berbahaya

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan On The Job Training

Lingkup pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan Taruna/I Program Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan ke - 7 Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya secara intensif di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu mencakup wilayah kerja pada tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 28 Februari 2024.

3.1.1 Unit Wilayah Kerja

Unit pembagian tugas selama *On The Job Training* di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu menjadi dua bagian dibawah Kasi Teknik dan Operasi dan Keamanan Penerbangan. Dimana Unit ini mempunyai beberapa tugas terkait operasional bandar udara.

Berdasarkan buku Pedoman *On the Job Training* (OJT), pelaksanaan OJT I ini difokuskan untuk pemenuhan standar kompetensi tentang pengaplikasian prosedur kegiatan operasional yang dipelajari pada kegiatan OJT I di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu. Dan berikut unit kerja pada saat pelaksanaan *On The Job Training* di bandar udara Mutiara SIS Al-Jufrie Palu :

- a. *Apron Movement Control* (AMC)
- b. *Terminal Inspection Service* (TIS)
- c. *Aviation Security* (AVSEC)

3.2 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan *On The Job Training* dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 28 Februari 2024 di Bandara Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu. Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) waktu pelaksanaan OJT dilaksanakan sesuai jam operasional kantor (*Office Hours*) pada :

Masuk	: Senin – Jum’at
Pukul	: 08.00 WITA s.d 16.30 WITA
Libur	: Sabtu dan Minggu

JADWAL PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

DESEMBER

NO	NAMA	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Stefanny Junita Ekachandra																																
2	Ratna Ningsih Dwi Anggraini																																
3	Sweety Jasmine Prasetya																																
4	M. Syukron Andan Akmal																																
5	Rafi Annahl Marzuq																																
6	Rio Osama Al Falakhi																																

Keterangan :

Jam Operasional 08.00-17.00 WITA

AVSEC	:	
AMC	:	
TIS	:	
LIBUR	:	
Pembuatan Laporan	:	



JADWAL PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

JANUARI

NO	NAMA	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Stefanny Junita Ekachandra																																
2	Ratna Ningsih Dwi Anggraini																																
3	Sweety Jasmine Prasetya																																
4	M. Syukron Andan Akmal																																
5	Rafi Annahl Marzuq																																
6	Rio Osama Al Falakhi																																

Keterangan :

Jam Operasional 08.00-17.00 WITA

AVSEC	:	
AMC	:	
TIS	:	
LIBUR	:	
Pembuatan Laporan	:	

JADWAL PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

FEBRUARI

NO	NAMA	TANGGAL																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Stefanny Junita Ekachandra																													
2	Ratna Ningsih Dwi Anggraini																													
3	Sweetty Jasmine Prasetya																													
4	M. Syukron Andan Akmalia																													
5	Rafi Angah Marzuq																													
6	Rio Osama Al Falakhi																													

Keterangan :

Jam Operasional 08.00-17.00 WITA

AVSEC	:	
AMC	:	
TIS	:	
LIBUR	:	
Pembuatan Laporan	:	

3.2.1 Aviation Security

AVSEC (*Aviation Security*) adalah personil yang telah (WAJIB) memiliki lisensi / Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas & tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9).

Dalam lisensi tersebut dijelaskan kewenangan petugas keamanan penerbangan (AVSEC) dan jika sudah memiliki lisensi maka sudah dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktur Jendral Perhubungan Udara.

Pemeriksaan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan serta perorangan. Setiap penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas harus dilakukan pemeriksaan keamanan yang telah di atur dalam SKEP 2765/XII/2010.

A. Tugas dari Aviation Security itu sendiri adalah sebagai:

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan pelaksanaan orang dan barang yang memasuki daerah terbatas (RPA/NPA) di terminal penumpang maupun daerah kargo termasuk terminal khusus

2. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, pengoprasian CCTV security, patrol di kawasan terminal dan airside bandara.
 3. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, patrol di kawasan non terminal, objek vital, perkantoran.
- B. Sarana prasarana Dalam melaksanakan tugas pengamanan bandar udara unit AVSEC membagi tugasnya dalam 5 regu dengan kekuatan 14 Personil dalam setiap pergantian sketnya. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

- Komandan Jaga : 1 Orang
- Supervisor : 1 Orang
- Koordinator : 1 Orang
- Shift Pagi : 14 Orang (05.00 s/d 13.00 WITA)
- Shift Siang : 14 Orang (13.00 s/d 19.00 WITA)
- Shift Malam : 14 Orang (19.00 s/d 08.00 WITA)

Posisi personil aviation security ketika dinas adalah sebagai berikut :

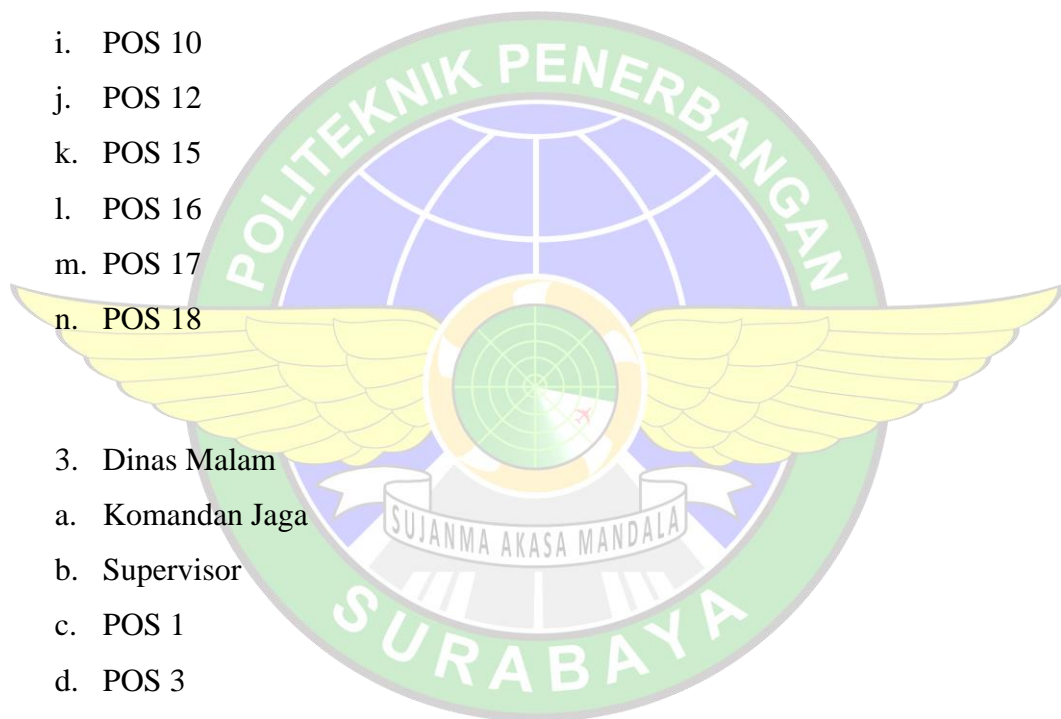
1. Dinas Pagi :
 - a. Komandan Jaga
 - b. Supervisor
 - c. POS 1
 - d. POS 3
 - e. POS 4
 - f. POS 5
 - g. POS 8
 - h. POS 9
 - i. POS 10
 - j. POS 12
 - k. POS 15
 - l. POS 16
 - m. POS 17
 - n. POS 18

2. Dinas Siang :

- a. Komandan Jaga
- b. Supervisor
- c. POS 1
- d. POS 3
- e. POS 4
- f. POS 5
- g. POS 8
- h. POS 9
- i. POS 10
- j. POS 12
- k. POS 15
- l. POS 16
- m. POS 17
- n. POS 18

3. Dinas Malam

- a. Komandan Jaga
- b. Supervisor
- c. POS 1
- d. POS 3
- e. POS 4
- f. POS 5
- g. POS 8
- h. POS 9
- i. POS 10
- j. POS 12
- k. POS 15
- l. POS 16
- m. POS 17
- n. POS 18



- C. Fasilitas Pendukung Pada Unit AVSEC Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu adalah seperti : Mesin x-ray, Hand Held Metal Detector (HHMD), Walk Through Metal Detector (WTMD), Handly Talky (HT), Telepon Lokal, CCTV, dan Mobil Patroli.
- D. Ruang lingkup wilayah kerja devisi Aviation Security dibagi menjadi 3 antara lain:

1. Terminal Protection Security Section

Avsec ini melakukan pengamanan dan pemeriksaan pada pintu airside (DC 12), Terminal Kedatangan dan SCP 1 di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu, yang terdiri dari:

- a. Pemeriksaan Ijin Masuk daerah keamanan terbatas/Pas Bandar Udara;
- b. Pemeriksaan Khusus Personel Bandar Udara Beserta Barang Bawaan;
- c. Pemeriksaan Barang Konsesional;
- d. Pengawasan Pintu – Pintu ke Daerah keamanan terbatas;
- e. Patroli daerah keamanan terbatas;
- f. Patroli Lobby Terminal; dan
- g. Pengoperasian CCTV.

2. Non Terminal Protection security section

Standar Operasi Prosedur (SOP) & Perimeter ini digunakan sebagai petunjuk dalam proses dan pelaksanaan pengamanan Publik Area dan Sisi Udara pada Pos 1, Pos 2, Pos 3, Alpha 4, Alpha 5, patrol, dan pintu airside (DC 12) di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri, yang terdiri dari:

- a. Pemeriksaan kendaraan masuk sisi udara;
- b. Pengamanan daerah publik area ;
- c. Patroli di daerah publik area dan sisi udara;
- d. Menjaga keamanan dan ketertiban publik area;
- e. Pengamanan sisi udara;
- f. Pengamanan perimeter;
- g. Daerah kargo;

- h. Gedung Administration Operation Building (AOB);
 - i. Daerah Service Road;
 - j. Drop Zone dan pick up zone.
3. Airport Security Screening section
- Airport Security Screening section ini adalah petugas yang memeriksa penumpang maupun barang di beberapa tempat, yaitu:
- a. Security Check Point
 - b. Out Of Gauge (OOG) Screening
 - c. Hold Baggage Screening

Di area Terminal Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri terdapat 2 SCP. Yang pertama ada di depan pintu masuk bandara sebelum area check in dan yang kedua terletak pada pintu masuk ruang tunggu. Dalam hal ini peserta On The Job Training (OJT) melakukan praktek lapangan tentang tata cara pemeriksaan keamanan di area SCP Terminal Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri. Pada daerah SCP 1 dan SCP 2 taruna On The Job Training (OJT) melaksanakan pemeriksaan barang bawaan penumpang dan personil pesawat udara, serta orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan tidak membawa barang dilarang (prohibited items) yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum. Setiap tempat pemeriksaan keamanan (Security Check Point) harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) jalur pemeriksaan yang menggunakan peralatan keamanan penerbangan dan mempunyai peralatan keamanan paling sedikit meliputi: {SKEP 2765/XII/2010}

- 1. Mesin x-ray bagasi kabin;
- 2. Gawang detektor logam (Walk Through Metal Detector / WTMD); dan
- 3. Detektor logam genggam (Hand Held Metal Detector / HHMD).

Taruna On The Job Training (OJT) yang melakukan pemeriksaan di area SCP akan diawasi oleh senior AVSEC yang bertugas mengatur serta mengawasi personel keamanan bandar udara lainnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berikut adalah tugas dan fungsi seorang personel keamanan penerbangan dalam melakukan pemeriksaan.

1. Memeriksa boarding pass, kartu identitas penumpang, PAS bandara, Id otoritas.
2. Pengatur arus masuk penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan serta barang bawaan (flow control)
3. Operator mesin x-ray
4. Pemeriksa bagasi dan pemeriksa penumpang menggunakan hand held metal detector (HHMD).

Dalam hal ini taruna On The Job Training (OJT) yang bertugas di area SCP bertugas sebagai pemeriksa boarding pass, pas id, pengatur flow control dan memeriksa bagasi penumpang yang mencurigakan pada saat dilakukan pemeriksaan di X-Ray. Berikut adalah tugas pengatur flow control dan pemeriksa bagasi penumpang antara lain:

1. Memeriksa izin masuk ke daerah keamanan terbatas dan ruang tunggu
2. Mengatur, memeriksa dan mengarahkan serta memastikan, antara lain:
 - a. Bagasi atau barang bawaan yang ditempatkan pada conveyor belt mesin x-ray pada posisi yang tepat untuk pemeriksaan dan memastikan jarak antara dua bagasi atau barang bawaan.
 - b. Mantel, jaket, topi, ikat pinggang, ponsel, jam tangan, kunci dan barang-barang yang mengandung unsur logam diperiksa melalui mesin x-ray.
 - c. Laptop dan barang elektronik lainnya dengan ukuran yang sama dikeluarkan dari tas/bagasi dan diperiksa melalui mesin x-ray
 - d. Semua cairan, aerosol dan gel diperiksa melalui mesin x-ray; dan
 - e. Setiap penumpang, personel pesawat udara, orang perseorangan dan barang bawaan masuk melalui jalur pemeriksaan pada Tempat Pemeriksaan Keamanan (Security Check Point/SCP)
3. Mengatur antrian penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan yang akan dilakukan pemeriksaan.

Untuk pemeriksaan bagasi dilaksanakan apabila bagasi atau barang bawaan dikategorikan mencurigakan yang terlihat pada layar monitor mesin x-ray terdapat tampilan benda yang mencurigakan, maka operator mesin x-ray menginformasikan kepada pemeriksa bagasi mengenai keterangan detail dari

benda yang mencurigakan untuk dilakukan pemeriksaan secara manual dan pemeriksaan diawasi oleh pemilik barang tersebut. Berikut langkah-langka pemeriksaan bagasi penumpang antara lain:

1. Memastikan kepemilikan bagasi atau barang bawaan;
2. Memerintahkan pemilik untuk membuka bagasi dengan memperhatikan reaksi dari pemilik;
3. Melakukan pemeriksaan bagasi dengan seijin dan disaksikan pemilik;
4. Melakukan pemeriksaan bagasi secara keseluruhan dari luar ke dalam untuk menemukan benda yang diinformasikan oleh operator mesin x-ray;
5. Apabila bagasi telah selesai diperiksa, harus mengembalikan semua barang kedalam tas dan penumpang dapat membantu untuk merapikan kembali tasnya;
6. Apabila barang tidak dapat diperiksa secara manual maka barang tersebut diperiksa secara terpisah dengan menggunakan mesin x-ray;
7. Apabila benda yang dikategorikan mencurigakan telah ditemukan dan teratasi, maka bagasi tersebut harus diperiksa ulang menggunakan mesin x-ray ;dan
8. Apabila tampilan bagasi atau barang bawaan di layar monitor terdeteksi berupa benda berwarna hitam, dilakukan pemeriksaan terhadap benda tersebut dan dilakukan pemeriksaan di belakang. Benda tersebut dikeluarkan dan bagasi tersebut harus diperiksa ulang dengan mesin x-ray.

3.2.2 Terminal Inspection Service (TIS)

Terminal Inspection Service Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri ialah suatu unit yang bertugas melakukan inspeksi di seluruh daerah terminal bandara dan memberikan pelayanan bagi pengguna jasa di bandara khususnya terminal. Terminal Service Officer memiliki tugas pokok sebagai operasional dan pengecekan fasilitas pada bagian terminal bandara.

A. Tugas TIS

Melakukan inspeksi di daerah terminal dan memberikan pelayanan bagi pengguna jasa terminal di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri.

B. Fungsi TIS

1. Operasional

- a. Memantau kegiatan operasional fasilitas bandara
 - b. Memantau kondisi umum terminal
 - c. Memantau keadaan area parkir kendaraan
 - d. Memantau ketertiban secara umum di area terminal
2. Memfasilitasi Pelayanan Terminal
 - a. Memantau kelancaran fasilitas di gedung terminal
 - b. Memantau kondisi toilet, outlet dan mushola
 - c. Memantau kegiatan pelayanan Customer Service
 - d. Memantau ketersediaan petunjuk arah di area terminal
 - e. Memantau pelayanan dibagian check in counter

Personel Terminal Inspection Service (TIS) Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri berjumlah 15 orang yang terdiri dari 2 orang Koordinator, 13 orang staff. Dalam melakukan tugasnya TIS mulai jam dinas pukul 04.30 WIB s.d. 17.00 WIB. Namun, untuk beberapa staff ada yang mengikuti jam operasional mulai pukul 08.00 WIB s.d. 17.00 WIB. Setiap bagian dipimpin oleh 1 koordinator. Dalam hal ini taruna On The Job Training (OJT) selama bertugas di unit Terminal Inspection Service (TIS) mengikuti kegiatan pengecekan kondisi umum terminal, pengecekan fasilitas, pengecekan kebersihan, pengecekan area parkir, dan menginformasikan kepada penumpang terkait jadwal penerbangan.

3.2.3 Apron Movement Control (AMC)

1. Tugas Pokok

Unit AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di daerah sisi udara serta pencatatan data penerbangan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi :

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.

2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan obstacle;
 3. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC (Aerodrome Control);
 4. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD (Foreign Object Debris) dan sampah;
 5. Pelayanan Pemanduan Parkir Pesawat Udara;
 6. Pelayanan Pencatatan Data Penerbangan;
 7. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE (Ground Support Equipment) yang beroperasi di sisi udara;
 8. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara; dan
 9. Pelayanan penyuluhan dan evaluasi terhadap pemohon TIM.
3. Personel unit AMC Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri berjumlah 10 orang yang terdiri dari :
1. 1 orang Head of Airside Operation
 2. 3 orang Supervisor
 3. 4 orang Staff Airside Operation

3.2.3 Unit Pelayanan Kargo

Unit Pelayanan kargo merupakan unit organisasi yang pelaku operasionalnya merupakan PT Angkasa Pura Kargo. Unit Bisnis Gudang Kargo dipimpin oleh Kargo Station Manager yang bertanggung jawab secara langsung kepada terminal kargo dan melakukan pelaporan data kepada Executive General Manager.

A. Tugas Pokok

Unit Pelayanan Kargo (Cargo Service) yaitu PT. Surya Timur Sarana Abadi Kargo Palu mempunyai tugas pokok melakukan inspeksi di daerah terminal kargo dan memberikan pelayanan bagi pengguna jasa terminal kargo di Bandar Udara Internasional Minangkabau.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, PT. Surya Timur Sarana Abadi Kargo Mutiara SIS Al-Jufri Palu mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan semua personil (Kasir, Acceptance, dan Checker) melakukan aktivitas di terminal kargo sesuai dengan prosedur, kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap produksi Terminal Kargo (Incoming dan Outgoing).
3. Bekerja sama dengan Avsec melakukan pengawasan terhadap keamanan di area Terminal Kargo.
4. Memantau kegiatan operasional fasilitas pada pos jaga
5. Memantau kondisi umum dalam terminal kargo.
6. Memantau ketertiban secara umum di area terminal kargo bandara.
7. Memantau kebersihan seluruh terminal kargo.
8. Memantau ketertiban peralatan GSE di terminal kargo.
9. Pengawasan terhadap keseluruhan Fasilitas dan Pelayanan di Terminal kargo:
 - a. Memantau kondisi toilet.
 - b. Memantau ketersediaan air di toilet dan tempat wudhu di musholla.
 - c. Memantau ketersediaan rambu dan marka parkir kendaraan.
 - d. Memantau pelayanan bongkar muat barang kargo.
 - e. Memantau pelayanan kendaraan operasional.
 - f. Mengawasi kegiatan pelayanan porter kargo.
10. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait untuk menjaga kesiapan fasilitas dan kelancaran operasional terminal kargo.
11. Memberi Kelancaran Flow kendaraan di terminal kargo, antara lain:
 - a. Mengendalikan kelancaran flow kendaraan kargo.
 - b. Membantu penanganan pengiriman dan penerimaan kargo yang mengalami kesulitan dan koordinasi terkait penanganannya.
 - c. Memantau kelancaran kendaraan di pelataran parkir.
 - d. Memantau pergerakan kendaraan GSE di gedung terminal kargo.
 - e. Memantau keadaan area parkir kendaraan.

3.2.4 Apron Movement Control (AMC)

1. Tugas Pokok

Unit AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di daerah sisi udara serta pencatatan data penerbangan

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi :

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
 2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan *obstacle*;
 3. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC (Aerodrome Control);
 4. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD (Foreign Object Debris) dan sampah;
 5. Pelayanan Pemanduan Parkir Pesawat Udara;
 6. Pelayanan Pencatatan Data Penerbangan;
 7. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE (Ground Support Equipment) yang beroperasi di sisi udara;
 8. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara; dan
 9. Pelayanan penyuluhan dan evaluasi terhadap pemohon TIM.
3. Personel unit AMC Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri berjumlah 10 orang yang terdiri dari :
1. 1 orang *Head of Airside Operation*
 2. 3 orang Supervisor
 3. 4 orang *Staff Airside Operation*

3.3 Permasalahan

Bandar udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu merupakan UPBU kelas I yang berstatus BLU. Saat ini terdapat rata-rata 10 penerbangan terjadwal dalam sehari. Tidak hanya penerbangan yang terjadwal tapi juga masih ada pesawat *unschedule* dalam sehari. Dan hal itulah yang mendatangkan pendapatan aeronautika dalam pendapatan yang diterima oleh bandara.

Di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu dalam hal penyampaian publikasi informasi aeronautika yang tepat waktu, akurat dan terkini masih belum tersistematik dengan baik. Sesuai dengan pasal 284 UU No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan yaitu “Pelayanan informasi aeronautika sebagaimana dimaksud dalam Pasal 270 huruf c bertujuan tersedianya informasi yang cukup, akurat, terkini, dan tepat waktu yang diperlukan untuk keteraturan dan efisiensi penerbangan.” Pihak informasi terkendala dalam menyampaikan informasi pesawat yang datang dikarenakan kantor informasi yang berada di daerah curb terminal yang susah untuk melihat pesawat yang landing maupun take-off, dan terkadang juga pihak AMC lupa menginformasikan tentang pesawat yang *landing*. Dan memang pihak informasi bisa melihat pesawat yang mendarat maupun lepas landas melalui *flightradar* akan tetapi pihak informasi juga tidak dapat memastikan pesawat tersebut melakukan pendaratan dengan sempurna atau justru *divert*. Pihak jasa juga membutuhkan data terkait blok-on dan blok-off suatu pesawat *schedule* dan *unschedule* yang segera, karena agar pembuatan tagihan bisa dikerjakan sesuai tepat waktu.

Perlunya sebuah sistem yang dapat menghubungkan antara pihak AMC dan juga informasi kepada para penumpang. Sistem tersebut adalah sebuah penghubung pihak AMC yang nantinya akan menyampaikan terkait data pesawat landing serta blok on maupun blok off yang dibutuhkan oleh pihak bandara terkait. Dan selama ini pihak informasi hanya mendapatkan informasi melalui HT radio yang terhubung oleh pihak-pihak bandara tertentu

3.4 Penyelesaian Masalah

Kondisi Terminal dan fasilitas penunjang di Bandara Palu pasca gempa bumi dan tsunami pada tahun 2018 saat ini telah mengalami perbaikan. Perbaikan yang baru selesai dilakukan bertujuan agar operasional bandara tetap dapat berjalan dengan lancar. Saat ini di bangunan Terminal membutuhkan perbaikan

estetika dan optimalisasi fungsi agar Terminal tampak lebih indah dan tercapainya kepuasan penumpang. Begitu juga dengan kondisi tenant-tenant sedang mengalami perbaikan sehingga diperlukannya kapasitas yang sesuai regulasi dalam merekonstruksi bangunan tenant di area terminal.

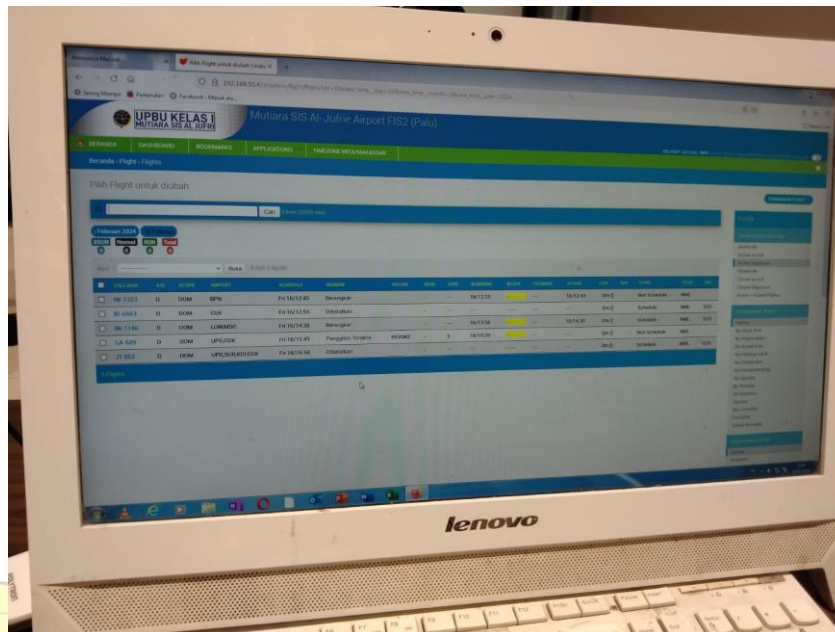
Begitu juga dengan layanan informasi aeronautika untuk publik yang harus dibuatkan sistem yang bisa menyajikan informasi yang akurat, terkini dan tepat waktu. Sesuai dengan pasal 284 UU No.1 Tahun 2009 Penerbang tentang Pelayanan Informasi Aeronautika yaitu diperlukan sebuah sistem yang bisa menyajikan informasi aeronautika yang terkini, akurat dan tepat waktu. Sistem tersebut akan menghubungkan informasi aeronautika yang didapat oleh pihak AMC dan juga pihak bandara yang membutuhkan datanya, misalkan pihak informasi publik, pihak jasa, dan sebagainya.

Perlu adanya *Spreadsheet* yang bisa digunakan untuk menghubungkan pihak AMC dan pihak-pihak terkait dengan informasi aeronautika yang tepat waktu, akurat dan juga terkini. Agar petugas dari pihak informasi ataupun jasa bisa mengetahui informasi yang terkini tentang pesawat landing, take-off maupun waktu blok-on dan blof-off dari suatu pesawat.

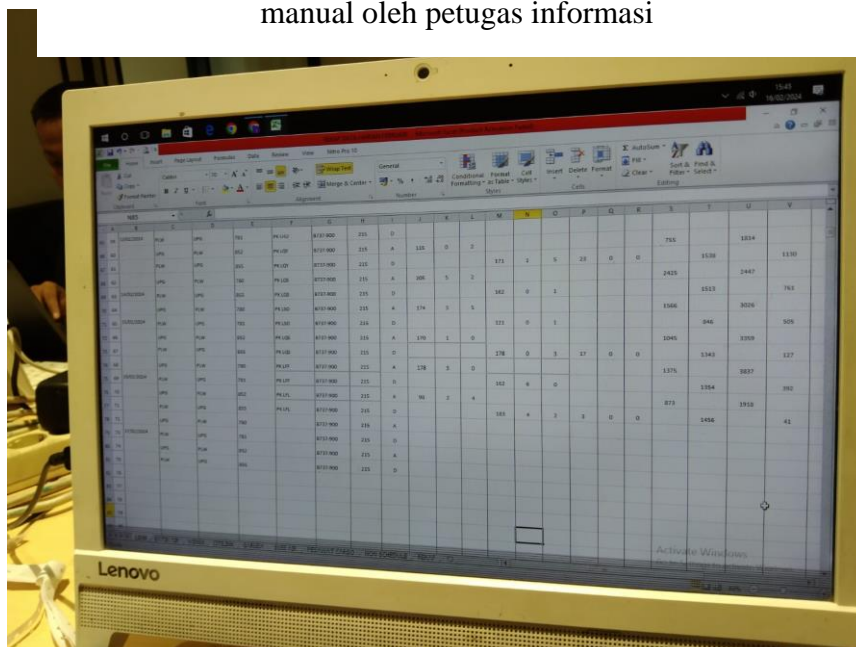
Dengan sistem tersebut diharapkan pihak informasi bisa menginformasikan kepada para penumpang melalui FIDS yang ada dengan tepat waktu, terkini dan akurat. Dan pihak jasa yang hendak menginput tagihan tentang tagihan pesawat unschedule juga bisa memperhitungkan dengan baik dan tepat waktu dengan adanya data aeornautika yang diperlukan.

The image shows a computer monitor displaying an Excel spreadsheet. The spreadsheet is titled "APRON MOVEMENT CONTROL UPU BLU MUTIARA SIS AL JUFRI PALU". It contains several tables with columns for flight information. The first table is labeled "SCHEDULED FLIGHT" and includes columns for flight number, aircraft type, arrival time, departure time, and status. The second table is labeled "UNSCHEDULED / IRREGULAR FLIGHT" and includes similar columns. The spreadsheet is filled with data entries, including flight numbers, aircraft types, and times. The monitor is a Lenovo brand, and a keyboard is visible in the foreground.

Gambar 3. 1 Tampilan Excel yang Digunakan AMC masih belum terhubung dengan divisi yang bersangkutan



Gambar 3. 2 Tampilan Layar Informasi yang masih diinput manual oleh petugas informasi



Gambar 3. 3 Tampilan Excel Informasi perihal manifest

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kesimpulan terhadap Bab III

Penulis menemukan masalah utama dengan sistem informasi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan pemberitahuan informasi aeronautika melalui HT radio yang terhubung oleh pihak-pihak tertentu. Hal tersebut akan mempersulit pihak informasi dikarenakan jika pihak AMC lupa menginfokan ataupun terdapat masalah pada HT pihak informasi maka informasi akan tertunda, ataupun menjadi masalah untuk penginformasian terkini kepada penumpang. Dan pihak jasa yang hendak membuat tagihan PJP4U untuk diserahkan kepada maskapai akan terhambat dan tidak bisa segera dikerjakan. Hal tersebut tentunya harus segera ditangani dengan baik dikarenakan informasi aeronautika yang harus disajikan dengan tepat waktu, terkini dan akurat sesuai dengan pasal 284 UU No.1 Tahun 2009 Penerbangan tentang Pelayanan Informasi Aeronautika.

Penulis menyarankan untuk menangani sistem tersebut bisa dibuatkan *spreadsheets* yang bisa menginformasikan tentang pesawat *landing* atau *take-off*, data blok-on dan blok-off. Diharapkan bahwa sistem ini akan dapat memberikan informasi aeronautika dengan akurat, tepat waktu dan terkini.

4.1.2 Kesimpulan terhadap OJT Secara Keseluruhan

Selama melaksanakan On The Job Training (OJT) taruna/I banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bekerja di lapangan. Taruna/I juga banyak menemukan masalah, diantaranya yang penulis paparkan di Bab III. Karena adanya permasalahan tersebut taruna/i jadi mendapatkan pengetahuan bagaimana masalah itu bisa terjadi atau penyebab masalah itu dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.

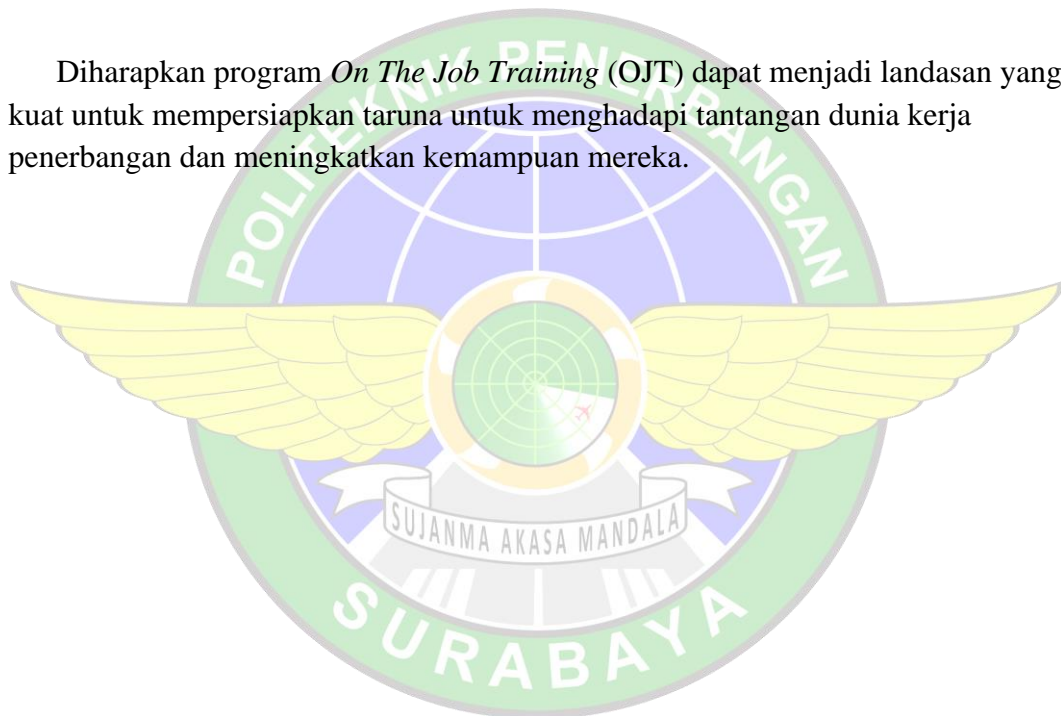
Prosedur dapat diterapkan asal tidak menyimpang dari peraturan baku yang telah ditetapkan serta sesuai untuk kondisi kerja di lokasi tersebut. Karena diperlukan sistem regulasi atau peraturan dan prosedur yang baik dan sesuai dengan kondisi lapangan, serta pemberian pelayanan sebagai mana mestinya dan maksimal.

4.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan taruna, beberapa rekomendasi dapat dibuat berdasarkan pengalaman pelaksanaan On The Job Training (OJT) di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufrie Palu:

1. Menekankan pengembangan keterampilan praktis yang dapat diandalkan untuk melakukan tugas sehari-hari setelah lulus. Ini mencakup hal-hal seperti komunikasi yang efektif, manajemen waktu, dan pemecahan masalah, yang merupakan komponen yang sangat penting untuk pekerjaan di penerbangan.
2. Membangun prosedur evaluasi yang konsisten selama OJT untuk mengukur kemajuan karyawan, memahami tantangan yang mungkin dihadapi, dan memberikan umpan balik yang bermanfaat. Program OJT dapat disesuaikan dan diperbaiki berdasarkan evaluasi ini.
3. Membangun kerjasama yang erat dengan industri penerbangan dan Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufrie Palu untuk memastikan OJT memenuhi tuntutan lingkungan kerja. Melibatkan praktisi industri dalam proses pembelajaran dapat memperkaya pengalaman taruna dan memberikan wawasan berharga.

Diharapkan program *On The Job Training* (OJT) dapat menjadi landasan yang kuat untuk mempersiapkan taruna untuk menghadapi tantangan dunia kerja penerbangan dan meningkatkan kemampuan mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jendral Perhubungan Udara. (2009). *UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Perhubungan Udara
- Junipitoyo, Bambang. 2018. *Buku Pedoman On The Job Training*. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya
- Direktur Jendral Perhubungan Udara. (2023). *PM No. 9 Tahun 2023 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Perhubungan Udara
- PPID Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu. 2023. *Company Profile*. Palu, Indonesia : PPID BLU Mutiara SIS Al-Jufri Palu.
- Astri Rumondang Banjarnahor, Ovi Hamidah Sari Mariana Simanjuntak, Nur Khaerat Nur, S., Muhammad Ihsan Mukrim, Parea Rusan Rangan, M., & Amin Ama Duwila, Miswar Tumpu, Erdawaty, F. R. (2021). *Full Book Manajemen Transportasi Udara. Buku Pedoman On the Job Training MTU*. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.
- International Civil Aviation Organization (ICAO). Facilitation, Annex 9.*
- Junipitoyo, Bambang. 2018. *Buku Pedoman On The Job Training*. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara.
- Peraturan Menteri 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara.
- Undang - Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan

LAMPIRAN



Pengoperasian garabarata



Parkir Pesawat



Pengoperasian ADGS otomatis



Pendampingan kunjungan anak TK



Pengarahan barang XRAY penumpang



Pengisian Data AMC



Patroli dengan petugas AVSEC



Pengisian Checklist kelayakan fasilitas terminal



Diskusi Tata Letak kargo



Pengisian layar FIDS